

# **ANALISIS AKTOR LOKAL DOMINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA**

**HANIFAH FIRDA FAUZIA GUNADI**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2021**

*@Hak cipta milik IPB University*

**IPB University**



**IPB University**  
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Analisis Aktor Lokal Dominan dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa**” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2021

*Hanifah Firda Fauzia Gunadi*  
**NIM. I353180181**



## RINGKASAN

HANIFAH FIRDA FAUZIA GUNADI. Analisis Aktor Lokal Dominan dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Dibimbing oleh SOFYAN SJAF dan LALA M. KOLOPAKING.

Pengelolaan keuangan desa merupakan satu proses penting yang menentukan tercapainya tujuan pembangunan desa. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan keuangan desa menghadapi berbagai kendala. Jika dilihat dari sudut pandang sosiologis, kendala-kendala dalam pengelolaan keuangan desa tidak hanya bersifat administratif yang disebabkan oleh kapasitas sumber daya masyarakat (SDM) di desa, melainkan juga kendala yang bersifat struktural berupa intervensi pemerintah melalui kebijakan dan peranannya dalam mengatur pengelolaan keuangan desa yang menyebabkan ruang partisipasi bagi masyarakat semakin sempit.

Penelitian ini dilaksanakan di dua desa yaitu Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan yang merupakan desa tipe 'desa' dan Desa Sukadamai Kecamatan Dramaga yang merupakan desa tipe 'desa-kota'. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengukur dan menganalisis indeks pengaruh aktor dan tindakan para aktor lokal dalam pengelolaan keuangan desa, (2) menganalisis makna partisipasi menurut masyarakat dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa, (3) menganalisis makna efektivitas menurut masyarakat dan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa dalam rangka mencapai keberhasilan program pembangunan desa, dan (4) menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, diskusi terfokus dan wawancara mendalam terhadap informan untuk mengidentifikasi para aktor yang terlibat secara dominan dalam pengelolaan keuangan desa. Daftar nama aktor yang dihasilkan akan menjadi informan untuk dianalisis tipe tindakan sosial dan peran aktor dalam pengelolaan keuangan desa. Selanjutnya, identifikasi variabel partisipasi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa menurut pandangan masyarakat dilakukan dengan teknik diskusi terarah dan wawancara mendalam terhadap tokoh masyarakat dan aparat pemerintahan desa. Variabel yang telah dihimpun akan didefinisikan secara operasional akan menjadi instrumen untuk mengukur tingkat partisipasi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa dengan teknik wawancara terstruktur terhadap responden. Teknik wawancara terstruktur digunakan untuk mengukur indeks pengaruh para aktor lokal dominan.

Berdasarkan identifikasi aktor dan pengukuran pengaruh aktor yang telah dilakukan di kedua desa, terdapat enam aktor lokal dominan dalam pengelolaan keuangan desa. Pada kasus di Desa Purwabakti, aktor lokal dominan tersebut yaitu sekretaris desa (WY), bendahara desa (AS) dan TPK lapang kegiatan pembangunan (MF). Pada kasus di Desa Sukadamai, aktor lokal dominan tersebut yaitu sekretaris desa (DK), bendahara desa (SJ) dan ketua LPM (MS). Rata-rata indeks pengaruh tertinggi di Desa Purwabakti dimiliki oleh MF sebagai TPK lapang bidang pembangunan dengan kontribusi tertinggi berasal dari modal ekonomi. Sedangkan rata-rata indeks pengaruh tertinggi di Desa Sukadamai adalah DK sebagai sekretaris desa dengan kontribusi tertinggi berasal dari modal moral. Seluruh aktor tersebut memiliki tindakan yang berbeda ketika mengatasi persoalan dalam pengelolaan

@Hak Cipta IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

keuangan desa meskipun memiliki sifat tindakan yang sama yaitu tindakan rasional instrumental. Perbedaan tindakan tersebut dipengaruhi oleh pengalaman dan latar belakang aktor. Aktor lokal dominan yang berada di Desa Sukadamai dengan tipe 'desa-kota', memiliki latar belakang pendidikan yang cukup tinggi dan memiliki pengalaman berinteraksi dan bekerjasama dengan berbagai pihak termasuk perguruan tinggi. Hal ini mendorong para aktor tersebut untuk bertindak dengan mengutamakan prinsip transparansi dan partisipatif agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Sedangkan, aktor lokal dominan yang berada di Desa Purwabakti dengan tipe 'desa', memiliki latar belakang pendidikan yang lebih rendah dan pengalaman bekerja sama dengan berbagai pihak luar desa yang lebih sedikit. Hal tersebut menyebabkan para aktor tersebut sangat ketat mengikuti peraturan pengelolaan keuangan desa yang ditetapkan oleh pemerintah pusat sehingga kendala berupa kekurangan dana untuk pembangunan desa dilakukan secara normatif dan birokratis.

Masyarakat di Desa Purwabakti dan Desa Sukadamai memaknai partisipasi sebagai bentuk keterlibatan masyarakat secara langsung dalam pengelolaan keuangan desa. Tingkat partisipasi masyarakat di kedua desa tersebut berada pada kategori rendah karena ruang partisipasi masyarakat hanya berada di dalam musyawarah. Sedangkan, TPK dan tim khusus hanya terdiri dari beberapa perwakilan masyarakat saja. Adapun hasil musyawarah maupun laporan keuangan tahunan hanya dapat disadari dan dipahami oleh sebagian masyarakat yang memiliki tingkat kesadaran dan pemahaman yang tinggi terhadap keuangan dan program pembanguann di desa.

Tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa dimaknai oleh masyarakat di Desa Purwabakti dan Desa Sukadamai sebagai ukuran keberhasilan pengelolaan keuangan desa yang dinilai dari ketersediaan program pembangunan dan kebermanfaatan program tersebut bagi masyarakat. Tingkat efektivitas pengelolaan keuangan di Desa Purwabakti cenderung rendah pada keempat bidang. Sedangkan, tingkat efektivitas pengelolaan keuangan di Desa Sukadamai cenderung tinggi terutama pada bidang pembinaan masyarakat dan penganggulangan bencana. Hal ini sejalan dengan besar alokasi anggaran yang direncanakan dalam tahap perencanaan pengelolaan keuangan desa yang merupakan hasil tindakan dari para aktor lokal dominan desa.

Pada kasus di Desa Purwabakti, hubungan antara tingkat partisipasi dan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa memiliki koefisien korelasi sebesar -0,304. Artinya, tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa memiliki hubungan yang lemah dan tidak searah. Hal ini terjadi karena dalam pengelolaan keuangan desa, partisipasi masyarakat secara langsung hanya dibatasi pada beberapa ruang partisipasi saja. Sedangkan, koefisien korelasi antara tingkat partisipasi dan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan di Desa Sukdamai sebesar 0,596. Artinya, tingkat partisipasi masyarakat di Desa Sukadamai cukup memiliki hubungan yang searah dengan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini dapat terjadi karena para aktor lokal dominan di Desa Sukadamai membuka ruang partisipasi yang lebih banyak dibandingkan ruang partisipasi di Desa Purwabakti. Salah satunya adalah ruang partisipasi berupa sosialisasi pra-kegiatan di setiap wilayah yang akan dilaksanakan pembangunan.

Kata kunci : aktor lokal, dominasi, keuangan desa.



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## SUMMARY

HANIFAH FIRDA FAUZIA GUNADI. Analysis of the Dominant Local Actors and Community Participation in the Village Financial Management. Supervised by SOFYAN SJAF and LALA M. KOLOPAKING.

Village financial management is an important process that determines the achievement of the village development goals. However, in its implementation, financial management in a village faces various obstacles. Based on sociological perspective, the constraints in village financial management were not only about administrative aspects which were caused by the capacity of community resources in the village, but also structural constraints in the form of governmental intervention through their policies and regulations on their which further reduced local community participation in village financial management.

This research was conducted in two villages in Bogor Regency, i.e. Purwabakti Village, Pamijahan District with the characteristics of a rural village and Sukadamai Village, Dramaga District with semi-urban village characteristics. The objectives of this study were (1) to measure and analyze the influence index of local actors and actions of local actors in village financial management, (2) to analyze the meaning of participation and the level of community participation in village financial management, (3) to analyze the meaning of effectiveness and effectiveness level of village financial management in achieving the successful of the village development program, and (4) analyze the relationship between the level of community participation and the level of effectiveness of village financial management.

Data collection in this study was carried out through observation techniques, focused discussions and in-depth interviews with informants to identify the actors who were predominantly involved in village financial management. The actor names listed from the interviews were then selected as informants to analyze the types of social actions and the roles of the actors in village financial management. Furthermore, the identification of participation variables and the effectiveness of village financial management according to the community opinion was carried out by focused discussion techniques and in-depth interviews with community leaders and village government officials. The collected variables were then defined operationally to be used as material for a questionnaire to measure the level of participation and effectiveness of village financial management using structured interview to the respondents.

Based on the identification of actors and the measurement of actor influence in both those two villages, there were six dominant local actors in village financial management. In the case of Purwabakti Village, the dominant local actors were the village secretary (WY), the village treasurer (AS) and the field TPK development activities (MF). In the case of Sukadamai Village, the dominant local actors were the village secretary (DK), the village treasurer (SJ) and the head of the Institute of Community Empowerment (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, LPM) (MS). The highest average index of influence in Purwabakti Village is owned by MF as the Field TPK of development activities with the highest contribution came from economic capital. Meanwhile, the highest average influence index in Sukadamai Village was DK as the Village Secretary with the highest contribution came from



moral capital. All of these actors had different actions when dealing with problems in village financial management even though they have the same nature of action, namely rational instrumental action. This difference in action was influenced by the actor's habitus in the form of the actor's experience and background. The dominant local actor in Sukadamai Village, with semi-urban characteristics, had a fairly high educational background and experience of interacting and collaborating with various parties including universities. This background encouraged these actors to act by prioritizing the principles of transparency and participation that met the people's needs. Meanwhile, the dominant local actors in Purwabakti Village, with the characteristics of a rural village, had a lower educational background and experience working together. This background caused these actors to strictly follow the village financial management regulations which were set by the central government. Furthermore, the obstacles in the form of lack of funds for village development were solved normatively and bureaucratically.

The communities in Purwabakti and Sukadamai Villages interpreted participation as a form of direct community involvement in village financial management. The level of community participation in the two villages were in the low category because the space for community participation was only in deliberations. Meanwhile, the TPK and the special team only consisted of a few community representatives. The results of deliberations and annual financial reports could only be realized and understood by some people who had a high level of awareness and understanding of finance and development programs in the village.

The level of effectiveness of village financial management was interpreted by the community in Purwabakti and Sukadamai villages as a measure of the success of village financial management as assessed by the availability of development programs and the usefulness of these programs for the community. The level of effectiveness of financial management in Purwabakti Village tended to be low in all four areas. Meanwhile, the level of effectiveness of financial management in Sukadamai Village tended to be high, especially in the field of community development and disaster management. This was in line with the amount of budget allocation which had been planned in the village financial management during the planning stage as the result of the actions of the dominant local village actors.

In the case of Purwabakti Village, the relationship between the level of participation and the level of effectiveness of village financial management had a correlation coefficient of -0,304. This coefficient meant that the level of community participation and the level of effectiveness of village financial management had a weak and unidirectional relationship. This relationship occurred because direct community participation in village financial management was limited to only few participation spaces. Meanwhile, the correlation coefficient between the level of participation and the level of effectiveness of financial management in Sukdamai Village was 0,596. This coefficient meant that the level of community participation in Sukadamai Village had a direct relationship with the level of effectiveness of village financial management. This condition could happen because the dominant local actors in Sukadamai Village had opened more participation spaces than in Purwabakti Village. One of them was a space for participation in the form of pre-activity socialization in each area where the development would be carried out.

Keywords: domination, local actor, village financial management





© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2021  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



# **ANALISIS AKTOR LOKAL DOMINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA**

**HANIFAH FIRDA FAUZIA GUNADI**

Tesis  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Sains pada  
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



**@Hak cipta milik IPB University**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis :

1. Dr. Ir. Titik Sumarti MC, MS



Judul Tesis

: Analisis Aktor Lokal Dominan dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa

Nama

: Hanifah Firda Fauzia Gunadi

NIM

: 1353180181

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.

Pembimbing 2:

Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Sosiologi Pedesaan

Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS.

NIP. 19580827 198303 1 001

Dekan Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. Ir. Anas Miftah Fauzi, M. Eng.

NIP. 19600419 198503 1 002

Tanggal Ujian :  
18 Desember 2020

Tanggal Lulus : 19 JAN 2021



**@Hak cipta milik IPB University**

**IPB University**



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Analisis Aktor Lokal Dominan dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa” ini dengan baik.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si dan Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS yang telah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan dan penyelesaian tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Titik Sumarti MC, MS dan Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, M.A selaku dosen penguji dalam ujian tesis penulis yang telah memberikan masukan demi memperkaya tesis penulis. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristek-BRIN) yang telah mendanai penelitian ini melalui skema Penelitian Tesis Magister (PTM) tahun anggaran 2020.

Penulis juga menyampaikan hormat dan terima kasih kepada seluruh keluarga besar, terutama suami dan putri tercinta, kedua orang tua dan mertua serta adik-adik yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa tulusnya. Selain itu, bantuan dan saran dari kakak dan adik tingkat serta teman-teman di Program Studi Sosiologi Pedesaan dan di Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat juga begitu sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis mengetahui bahwa tesis ini belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Bogor, Januari 2021

Hanifah Firda Fauzia Gunadi  
NIM. I353180181

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
II PENDEKATAN TEORITIS	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran	19
2.3 Hipotesis Penelitian	21
III PENDEKATAN LAPANGAN	22
3.1 Paradigma dan Metode Penelitian	22
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	23
3.3 Teknik Penentuan Responden dan Informan	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	26
3.6 Definisi Operasional	26
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN RESPONDEN	35
4.1 Kondisi Geografis	35
4.2 Kondisi Ekonomi	35
4.3 Kondisi Sosial	35
4.4 Gambaran Umum Responden	36
V PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA PURWABAKTI DAN DESA SUKADAMAI	39
5.1 Tahapan Pengelolaan Keuangan Desa	39
5.2 Struktur Keuangan Desa	42
5.3 Peran CSR Perusahaan dalam Pengelolaan Keuangan Desa	44
VI AKTOR LOKAL DOMINAN, INDEKS PENGARUH, KEPEMILIKAN MODAL DAN TINDAKAN AKTOR DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA	46
6.1 Aktor Lokal Dominan dan Indeks Pengaruh Aktor dalam Pengelolaan Keuangan Desa	46
6.2 Modal Aktor di Desa Purwabakti	49
6.3 Modal Aktor di Desa Sukadamai	53
6.4 Tindakan Sosial Aktor dalam Pengelolaan Keuangan Desa	56
6.5 Kaitan Kepemilikan Modal dan Latar Belakang Aktor dengan Tindakan Sosial Para Aktor Lokal	60
6.6 Ikhtisar	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



<b>VII PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP MAKNA PARTISIPASI DAN TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA</b>	<b>64</b>
7.1 Makna Partisipasi dalam Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Pandangan Masyarakat	64
7.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa	65
7.3 Ikhtisar	69
<b>VIII PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP MAKNA EFEKTIVITAS DAN TINGKAT EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA</b>	<b>70</b>
8.1 Makna Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa menurut Masyarakat	70
8.2 Tingkat Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa	71
8.3 Ikhtisar	74
<b>IX HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DAN TINGKAT EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA</b>	<b>75</b>
9.1 Ikhtisar	76
<b>X SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>84</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>90</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tahapan dan rincian kegiatan pengelolaan keuangan desa di desa	8
Tabel 2	Tujuan tahapan aktivitas konsep, metode dan teknik pengumpulan data penelitian	22
Tabel 3	Definisi operasional tipe tindakan sosial aktor	27
Tabel 4	Definisi operasional tingkat partisipasi masyarakat	28
Tabel 5	Definisi operasional efektivitas pengelolaan keuangan desa	30
Tabel 6	Definisi operasional indeks pengaruh aktor (Casey 2008) <i>dimodifikasi</i>	34
Tabel 7	Tingkat pendidikan responden di Desa Purwabakti tahun 2020	37
Tabel 8	Tingkat pendidikan responden di Desa Sukadamai tahun 2020	38
Tabel 9	Ilustrasi tahap perencanaan pengelolaan keuangan di Desa Purwabakti dan Desa Sukadamai	39
Tabel 10	Persentase anggaran belanja Desa Purwabakti dan Desa Sukadamai sesuai bidang tahun 2020	42
Tabel 11	Jumlah penyebutan aktor dominan dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Purwabakti dan Desa Sukadamai tahun 2020	47
Tabel 12	Rata-rata indeks pengaruh aktor di Desa Purwabakti dan Desa Sukadamai tahun 2020	48
Tabel 13	Skor modal aktor di Desa Purwabakti tahun 2020	49
Tabel 14	Skor modal aktor di Desa Sukadamai tahun 2020	53
Tabel 15	Skor tindakan sosial aktor di Desa Purwabakti dan Desa Sukadamai tahun 2020	57
Tabel 16	Bentuk keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa tahun 2020	64
Tabel 17	Tingkat partisipasi masyarakat di Desa Purwabakti dan Desa Sukadamai tahun 2020	66
Tabel 18	Tingkat efektivitas pengelolaan keuangan Desa Purwabakti dan Desa Sukadamai sesuai bidang kegiatan pada tahun 2020	71
Tabel 19	Hasil uji korelasi <i>rank spearman</i> tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa di Desa Purwabakti tahun 2020	75
Tabel 20	Hasil uji korelasi <i>rank spearman</i> tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa di Desa Sukadamai tahun 2020	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka pemikiran penelitian	20
Gambar 2	Alur dan teknik pengumpulan data penelitian	25
Gambar 3	Persentase responden berdasarkan mata pencaharian di Desa	36
Gambar 4	Persentase responden berdasarkan mata pencaharian di Desa	37
Gambar 5	Persentase sumber pembiayaan kegiatan Desa Purwabakti tahun 2020	43
Gambar 6	Persentase sumber pembiayaan kegiatan Desa Sukadamai tahun 2020	43